تَفْتَرِقُوْنَ، قَالُوْا: نَعَمْ. قَالَ: فَاجْتَمِعُوْا عَلَى طَعَامِكُمْ، وَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ، يُبَارَكْ لَكُمْ فِيْهِ.

"Bahwa para sahabat Nabi ﷺ berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami makan, tetapi tidak merasa kenyang.' Beliau menjawab, 'Barangkali kalian makan sendiri-sendiri.' Mereka menjawab, 'Benar.' Beliau bersabda, 'Berkumpullah kalian pada makanan kalian dan sebutlah Nama Allah, niscaya makanan itu diberkahi untuk kalian'." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud.**

[107]. BAB PERINTAH MEMULAI MAKAN DARI PINGGIR PIRING DAN LARANGAN MEMULAI MAKAN DARI TENGAH PIRING

Dalam bab ini ada sabda Rasulullah ﷺ,

وَكُلْ مِمَّا يَلِيْكَ.

"Dan makanlah dari apa yang paling dekat denganmu." **Muttafaq 'alaih, sebagaimana yang telah disebutkan.**

﴾748﴿ Dari Ibnu Abbas ﷺ dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

اَلْبَرَكَةُ تَنْزِلُ وَسَطَ الطَّعَامِ، فَكُلُوْا مِنْ حَافَتَيْهِ وَلَا تَأْكُلُوْا مِنْ وَسَطِهِ.

"Keberkahan itu turun di tengah-tengah makanan, maka makanlah dari pinggirnya dan janganlah makan dari tengahnya." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴾749﴿ Dari Abdullah bin Busr ﷺ, beliau berkata,

كَانَ لِلنَّبِيِّ ﷺ قَصْعَةٌ يُقَالُ لَهَا الْغَرَّاءُ يَحْمِلُهَا أَرْبَعَةُ رِجَالٍ، فَلَمَّا أَضْحَوْا وَسَجَدُوا الضُّحَى أُتِيَ بِتِلْكَ الْقَصْعَةِ، يَعْنِي وَقَدْ ثُرِدَ فِيْهَا، فَالْتَفُّوْا عَلَيْهَا، فَلَمَّا كَثُرُوْا جَثَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ. فَقَالَ أَعْرَابِيٌّ: مَا هٰذِهِ الْجِلْسَةُ؟ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: إِنَّ اللهَ جَعَلَنِي عَبْدًا كَرِيْمًا، وَلَمْ يَجْعَلْنِي جَبَّارًا عَنِيْدًا، ثُمَّ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: كُلُوْا مِنْ حَوَالَيْهَا.

وَدَعُوْا ذِرْوَتَها يُبَارَكْ فِيْهَا.

Nabi ﷺ mempunyai nampan besar yang disebut *al-Gharra`*[561] yang diangkut oleh empat orang laki-laki. Tatkala masuk waktu dhuha dan mereka selesai Shalat Dhuha, maka dihadirkanlah nampan tersebut yang di dalamnya penuh dengan makanan *tsarid,* maka para sahabat berkerumun di sekeliling bejana itu. Tatkala mereka telah banyak, Rasulullah ﷺ berlutut[562], maka seorang badui bertanya, 'Duduk model apa ini?'[563] Maka Rasulullah ﷺ menjawab, 'Sesungguhnya Allah menjadikanku seorang hamba yang mulia dan tidak menjadikanku seorang yang sombong dan pembangkang.'[564] Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, 'Makanlah dari pinggir-pinggirnya dan biarkanlah dulu bagian yang paling atasnya, niscaya ia akan diberkahi'." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* jayyid.**

ذِرْوَتَها dengan *dzal* di*kasrah* dan boleh juga di*dhammah* (ذُرْوَتَها), yaitu bagian yang paling atasnya.

[108]. BAB MAKRUHNYA MAKAN SAMBIL DUDUK BERSANDAR

﴾750﴿ Dari Abu Juhaifah Wahb bin Abdullah ؓ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا آكُلُ مُتَّكِئًا.

"Aku tidak akan makan dengan bersandar." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

Al-Khaththabi berkata, "اَلْمُتَّكِئُ di sini adalah duduk bersandar pada alas duduk empuk yang ada di bawahnya." Beliau berkata, "Maksud beliau, beliau tidak duduk di atas alas empuk atau bantal-bantal, sebagaimana yang diperbuat oleh orang yang ingin memperbanyak makan,

[561] Disebut *al-Gharra`* (yang putih) karena ia putih oleh daging dan lemak, atau karena ia putih oleh gandumnya atau putih oleh susu.

[562] Duduk menekuk dua lututnya, lalu duduk di atas dua punggung telapak kakinya.

[563] Duduk Anda ini model apa?

[564] Yang menyimpang dari jalan yang benar, yang melanggar dengan menolak kebenaran padahal mengetahui.